

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Simpulan yang dihasilkan berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan *leverage* yang signifikan pada perusahaan dengan simbol matriks sapi-tanda tanya dan simbol matriks bintang-sapi dan terdapat perbedaan *dysfunctional behavior* yang signifikan pada perusahaan dengan simbol matriks anjing-tanda tanya serta terdapat perbedaan *performance* (ROI) yang signifikan pada simbol anjing-bintang, bintang-sapi dan anjing-tanda tanya. Namun tidak terdapat perbedaan *leverage*, *dysfunctional behavior* dan *performance* yang signifikan pada keempat simbol matriks BCG.
2. Terdapat pengaruh *leverage*, *dysfunctional behavior* yang signifikan terhadap *performance*, baik secara parsial maupun bersama-sama pada keempat matriks BCG. Jika *proxy performance* adalah rasio ROI, maka pada matriks anjing, bintang, sapi, dan tanda tanya tidak terdapat pengaruh *dysfunctional behavior* secara parsial yang signifikan terhadap *performance*. Pada matriks anjing, bintang, sapi, dan tanda tanya terdapat pengaruh *leverage* secara parsial yang signifikan terhadap *performance*. Terdapat pengaruh *leverage*, dan *dysfunctional behavior* secara bersama-sama yang signifikan terhadap

performance pada masing-masing simbol anjing, bintang, sapi, dan tanda tanya. Jika *proxy performance* adalah rasio MBV, maka pada matriks anjing, bintang, dan tanda tanya terdapat pengaruh *leverage* secara parsial yang signifikan terhadap *performance*. Pada matriks bintang, dan tanda tanya terdapat pengaruh *dysfunctional behavior* secara parsial yang signifikan terhadap *performance*. Terdapat pengaruh *leverage*, dan *dysfunctional behavior* secara bersama-sama yang signifikan terhadap *performance* pada masing-masing simbol bintang, dan tanda tanya.

Hal baru yang ditemukan dalam penelitian ini adalah perusahaan dengan simbol matriks anjing tidak melakukan *earnings management* yang dibuktikan dengan tingkat *discretionary accruals* yang lebih kecil daripada ketiga matriks lainnya. Menurut penulis resiko kebangkrutan paling besar terjadi pada matriks anjing, sehingga seharusnya kecenderungan *earning management* paling besar terjadi pada matriks ini. Pada tahap tanda tanya, rasio *common assets to total assets*nya paling besar padahal menurut teori *pecking order hypothesis*, perusahaan lebih memilih menggunakan modal internal terlebih dahulu untuk membayar dividend dan mendanai investasi baru. Teori ini memeringkat pendanaan internal sebagai peringkat yang paling atas, diikuti dengan hutang, kombinasi hutang-ekuitas dan pendanaan eksternal di peringkat yang paling bawah. Dan kecenderungan *dysfunctional behavior* pada matriks tanda tanya paling tinggi daripada yang lainnya, bahkan melebihi simbol anjing dan sapi. Hal ini disebabkan adanya ketidakpastian prospek perusahaan karena tingginya biaya daripada



pendapatan dan pendanaan serta pendanaan dengan modal saham. Terdapat informasi asimetris antara investor dengan perusahaan yang terbukti dari rasio *market to book value* yang paling tinggi pada simbol anjing dan tanda tanya. Hal ini membenarkan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa perusahaan yang berkinerja baik lebih memilih menggunakan pendanaan internal daripada pendanaan eksternal karena biaya modal pendanaan eksternal yang lebih tinggi daripada pendanaan internal.

Makna teoritik yang dapat ditemukan adalah bahwa informasi asimetris antara perusahaan dengan investor sangat mempengaruhi bentuk pendanaan perusahaan. Adanya teori yang menyatakan bahwa *dysfunctional behavior* tidak memiliki hubungan dengan kenaikan (penurunan) profitabilitas perusahaan untuk jangka panjang seperti yang diungkapkan oleh Abdullah (1999) dan Gumanti (2000) telah didukung oleh hasil penelitian ini (jika *proxy performance* yang digunakan adalah ROI). Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Susanto (2004) yang menyatakan bahwa terdapat kecenderungan *earning management* pada perusahaan yang diprediksikan tidak bangkrut serta *pecking order hypothesis* yang terbukti dengan pendanaan laba ditahan pada simbol bintang serta terdapatnya informasi asimetris antara investor dengan perusahaan yang menyebabkan biaya modal perusahaan berkinerja baik lebih tinggi dari yang seharusnya (apabila *proxy performance* adalah rasio MBV). *The static trade-off hypothesis* juga terbukti dengan adanya pengaruh parsial *leverage* terhadap *performance* pada matriks anjing, bintang, sapi, dan tanda tanya, terkecuali untuk simbol sapi jika *proxy performance* adalah rasio MBV.

7.2 Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- I Jumlah sampel industri yang dipakai dalam penelitian ini hanya mewakili sekitar 50% total industri manufaktur yang ada, sehingga memperbanyak jumlah sampel industri akan dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, S.1999. Manajemen Laba dalam Perspektif Teori Akuntansi
Positif: Analisis Laporan Keuangan dan Etika. *Media Akuntansi*, (3):
11-17.
- Adelrgan, O. 2002. *African Review of Money Finance and Banking*. The
Pecking Order Hypothesis and Corporate Dividen Pay Out: Nigerian
Evidence. (Online).
[http://unpan1.un.org/intradoc/groups/public/documents/IDEP/UNPA
N009968](http://unpan1.un.org/intradoc/groups/public/documents/IDEP/UNPA
N009968), diakses 17 Juli 2006).
- Agussamekto. 2000. Konsekuensi Ekonomi dan Asimetri Informasi:
Alternatif Metode Akuntansi dalam Penyajian Laporan Keuangan.
Media Akuntansi, (10):10-12.
- Brigham, E. F. dan Ehrhardt, M. C. 2005. *Financial Management: Theory
and Practice*.(11th ed).USA: Thomson South-Western.
- Dirgantiri, N., Djaddang, S., Yudhi, R., dan Hasibuan, R. 2000. Agency
Theory Vs Stewardship Theory dalam Perspektif Akuntansi. *Media
Akuntansi*, (14): 7-13.
- Gumanti, T. A.2000. Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka, *Jurnal
Akuntansi & Keuangan*, 2 (2): 104-115.
- Hambrick, D. C., Macmillan, I. C. dan Day, D. L.1982. Strategic Attributes
and Performance in the BCG Matrix-A PIMS-Based Analysis of
Industrial Product Business. *Academy of Management Journal*,
(3):510-530.

- Hansen, D. R. dan Mowen, M. M. 2005. *Management Accounting* (7th ed). Jakarta: Salemba Empat.
- IAI, (2002), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield T. D. 2001. *Intermediate Accounting*, 10th ed., New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Lang, L., Ofek, E., dan Stulz, R. M. 1996. Leverage, investment, and firm growth. *Journal of Financial Economics*, (40): 3-29.
- Myers, S. C. 1984. The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*. Vol. 39. No. 3: 575-592.
- MacMillan, I. C., Hambrick D. C. dan Day D. L., 1982. The Product Portfolio and Profitability-A PIMS-Based Analysis of Industrial-Product Businesses. *Academy of Management Journal*, (4):733-754.
- Mayangsari, S., dan Wilopo. 2002. Konservatisme Akuntansi, Value Relevance dan Discretionary Accruals: Impilkasi Empiris Model Feltham-Ohlson (1996). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*: 291-305.
- Nurim, Y., dan Kusuma, I. W. 2001. Penggunaan Variabel Akuntansi untuk Mendeteksi Earnings Management. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*: Agustus: 13-23.
- Riyanto, Bambang. 1999. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Saidi, J. 2000. Earnings Management dan Standar Akuntansi Keuangan. *Media Akuntansi*, (12): 8-13.
- Schroeder, R. G., dan Clark, M. W. 1998. *Accounting Theory*, 6th ed., New York: John Wiley & Sons Inc.

- Scott, W. R. 2003. *Financial Accounting Theory*, 3th ed., Toronto: Prentice Hall.
- Setiawati, L., dan Naim, A.. 2001. Bank Health Evaluation by Bank Indonesia and Earning Management in Banking Industry. *Gadiah Mada International Journal of Business*. Vol. 3, (2): 159-176.
- Silalahi, Gabriel A.2003.*Strategi Manajemen*. Sidoarjo: CV. Citramedia.
- Sustainable Development Indicator Group. 4 Juni 1996. *Working Draft Framework*, (Online),
(<http://www.hq.nasa.gov/iwgsdi/Manufacturing.html>, diakses 11 November 2006)
- Bendle, J. R., Farris, P. W., Pfeifer, P. E., Reibstein, D. J. 2006. *Wharton School Publishing of Articles.*, (Online),
(<http://www.whartonsp.com/articles/article.asp?p=463943&seqNum=3&rl=>, diakses 12 November 2006)
- Net MBA Business Knowledge Center. 2000. *Strategic Management*, (Online),
(www.NetMBA.com, diakses 13 November 2006)
- Susanto, P. A. E., (2004), *Analisis Kecenderungan Earnings Management pada Laporan Keuangan Perusahaan Eceran dan Perdagangan Besar yang Go Public pada PT. BEJ Periode 2000-2001 yang Diprediksikan Tidak Bangkrut*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Undang-Undang Pajak Tahun 2001*, Jakarta: Salemba Empat.